

Penyusunan dan evaluasi budget pada perusahaan properti PT X

Arman Effendi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184197&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan semakin ketatnya persaingan usaha masa kini, setiap perusahaan berusaha dengan segala daya upaya untuk dapat berusaha secara efektif dan efisien. Untuk itulah para pimpinan perusahaan berusaha agar semua kegiatan yang diakukan dilakukan, sedang serta yang sudah dilakukan sesuai dengan keinginan mereka. Untuk itulah budget sebagai salah satu alat manajemen mendapat cukup banyak perhatian baik dari perusahaan yang bergerak dalam bidang Industri maupun dalam bidang Jasa. Perusahaan Property yang termasuk didalam perusahaan jasa yang mempunyai ciri khas tersendiri, sedangkan keinginan manajemen sedangkan keinginan manajemennya tetap sama. Dalam melakukan menganalisa perusahaan membuat budgetnya, sebagai karya ilmiah, penulis melakukan: penelitian kepustakaan yaitu studi literatur buku buku, skripsi serta bacaan - bacaan lain yang relevan dan penelitian lapangan, yaitu survey perusahaan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penulis. Berdasarkan penyelidikan penulis, didapat informasi bahwa perusahaan memakai budget untuk tujuan perencanaan kegiatan usaha dan sarana untuk pengambilan keputusan, misalnya dalam mengevaluasi suatu permintaan sewa dari klien. Tetapi sebagai alat kontrol lebih jauh perusahaan kurang memanfaatkannya karena mereka tidak menganalisa lebih jauh mengenai varians - varians yang ada secara lebih spesifik didalam laporan manajemennya. Selain itu didalam pembuatan budgetnya kurang memperhatikan konsep konsep biaya dalam menggunakan istilah - istilah dan pengolongan biaya - biaya yang ada, didalam budgetnya. Hal tersebut diatas memang tidak akan mempengaruhi pihak pihak eksternal tetapi akan sangat menolong para pengambil keputusan apabila dihadapkan pada masalah masalah baru yang memerlukan informasi yang khusus. Didalam penyusunan budgetnya PT X telah mempunyai prosedur prosedur yang cukup baik dan selalu dilaksanakan, tetapi sebagai perusahaan yang mempunyai afiliasi dengan perusahaan asing yang sudah mapan dan ikut serta didalam pembuatan budgetnya maka partisipasi dari seluruh bagian menjadi dirasakan kurang memadai. Hal ini mungkin dapat terjadi karena kecilnya jenis biaya yang ada, bila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak didalam bidang Industri, dan jenis biayanya relatif lebih seragam. Manajemen PT X", lebih meningkatkan fungsi kontrol budget dengan membuat analisa varians yang lebih rutin dan luas, memakai dan mengolongkan biaya sesuai dengan konsep yang benar dan lebih banyak menggunakan partisipasi para pemakai budget didalam penyusunan budget itu sendiri, agar pihak manajemen dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dalam membuat keputusan keputusannya.